

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan fraktur humerus di dukuh Paseban Bayat Klaten tahun 2021, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian keluarga yang dilakukan pada pasien fraktur yang menderita sejak, namun tidak pernah rutin kontrol, tidak memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada, tidak memperhatikan pola makannya dan tidak rutin mengkonsumsi obat secara teratur.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang di tegakkan adalah Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan nyeri kronis. Kedua diagnosa tersebut didapatkan dan ditemukan dengan mengacu kepada teori konsep keperawatan keluarga.

3. Intervensi

Intervensi yang dilakukan pada diagnose perilaku Kesehatan keluarga cenderung berisiko yaitu memberikan pendidikan Kesehatan dan diagnose nyeri kronis dengan melakukan Teknik relaksasi.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada diagnosa manajemen kesehatan keluarga dan nyeri kronis yaitu memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga agar mengenal masalah tentang fraktur humerus secara mendalam dan memberikan anjuran kepada keluarga untuk dapat merubah perilaku kesehatannya menjadi semakin baik. Implementasi dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi.

5. Evaluasi

Evaluasi pada implementasi yang dilakukan diagnosa perilaku Kesehatan keluarga cenderung berisiko Sebagian karena keluarga mulai paham tentang prosedur operasi dan pada diagnosa nyeri kronis juga teratasi Sebagian karena nyeri berkurang dari 4 menjadi 2 Kedua diagnosa tersebut di tetapkan dengan hasil masalah teratasi pada setiap diagnosa berhasil di evaluasi.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan wawancara dan observasi, penulis ingin memberikan masukan yang positif dalam pengelolaan pasien meliputi :

1. Bagi puskesmas

Hasil studi kasus ini diharapkan puskesmas mampu menyediakan fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai yang dapat membantu kesembuhan pasien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan pasien fraktur khususnya.

2. Bagi perawat komunitas

Hasil studi kasus ini diharapkan perawat memiliki tanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pelayanan asuhan keperawatan keluarga serta meningkatkan mutu pelayanan dan mampu menjalin kerja sama dengan tim kesehatan lain maupun keluarga pasien, sebab perawat, tim kesehatan lain, dan keluarga sangatlah besar dalam membantu kesembuhan pasien.

3. Bagi keluarga

Hasil studi kasus ini diharapkan keluarga dapat memperhatikan anggota keluarga dengan fraktur dan keluarga dapat mandiri dalam melakukan perawatan atas masalah kesehatan yang dihadapi dan berperan aktif dalam penanggulangan hipertensi.

4. Bagi penulis selanjutnya

Hasil studi kasus ini diharapkan peneliti selanjutnya di masa yang akan datang dapat menjadi data dasar yang mendukung penelitian dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang hipertensi